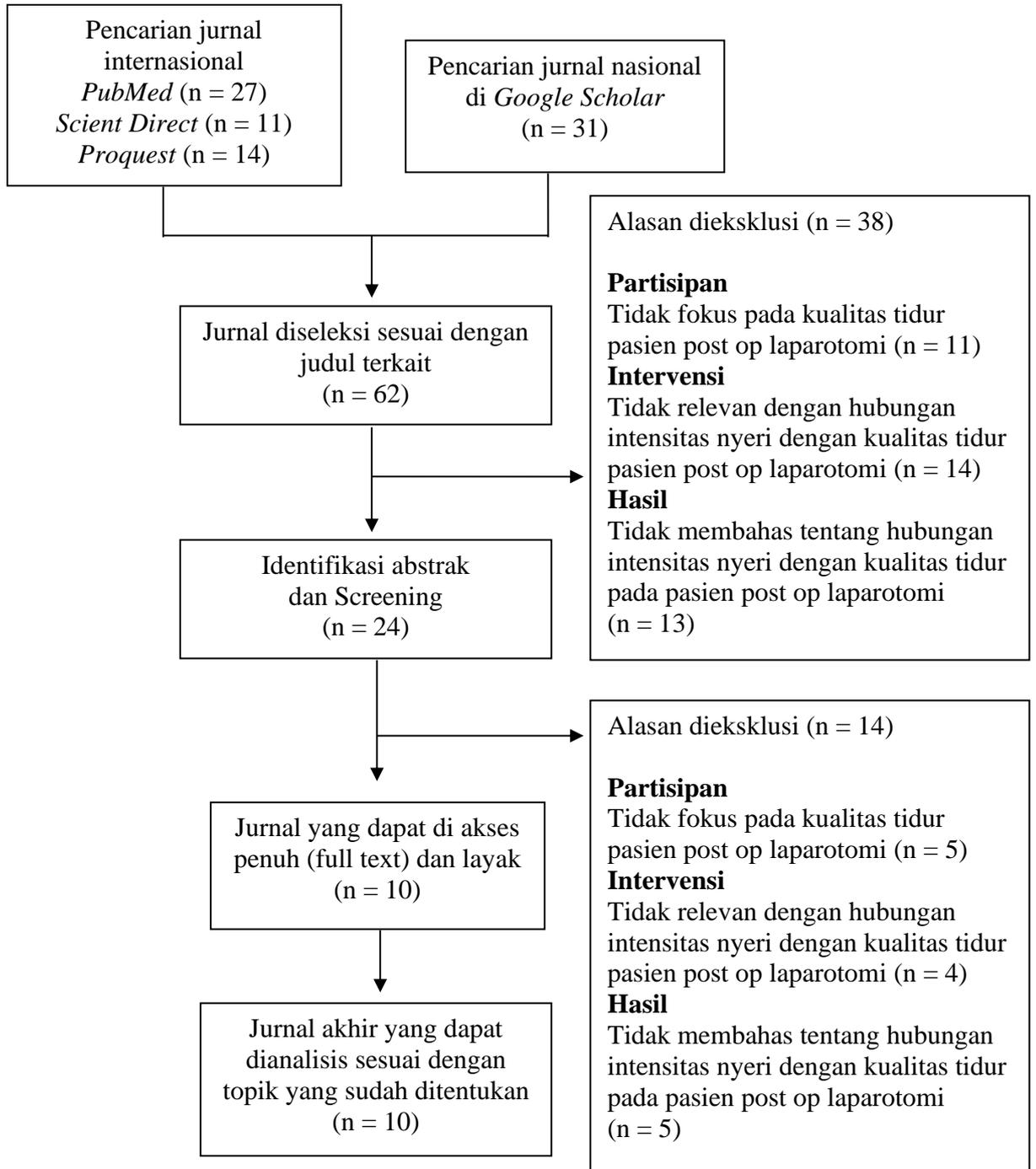


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alur



Gambar 3.1 Diagram Alur Literature Review

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian merupakan sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan dan memaksimalkan suatu kontrol dalam beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurat suatu hasil (Nursalam, 2017).

Desain penelitian ini menggunakan *Systematic Mapping Study (Scoping Study)* yaitu metode *literature review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya (Susatia, 2020). Penelitian menggunakan *literature review* ini memiliki beberapa tahapan yakni penentuan tujuan studi literature, pencarian data, screening, penilaian kualitas, ekstraksi data, analisa data dan penulisan hasil literature review (Okoli, 2010). Dari 10 penelitian yang digunakan rata-rata menggunakan desain penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan *crosssectional* dengan menggunakan teknik *consecutive* sampling, teknik *accidental* sampling, dan teknik *purposive* sampling.

3.3 Strategi Pencarian Literatur

3.3.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh yang disajikan dalam bentuk literature review mengenai hubungan antara intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi.

Protokol dan evaluasi dari literature review ini akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan kemudian disesuaikan dengan tujuan dari literature review itu sendiri sebagai pedoman dalam pembuatan diagram alur (Nursalam, 2020).

3.3.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bukan data dari pengamatan langsung melainkan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Data sekunder ini bersumber dari jurnal nasional yang terakreditasi maupun jurnal internasional yang bereputasi dengan topik yang sudah ditentukan peneliti sebelumnya.

Dalam pencarian literature ini *database* yang digunakan ada empat dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang yaitu *Pubmed*, *Scient Direct*, *Proquest*, dan *Google Scholar* dengan memperoleh hasil 5 jurnal nasional terakreditasi serta 5 jurnal internasional yang bereputasi.

3.3.3 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal atau artikel ini menggunakan *keyword* dan *Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas ataupun menspesifikkan pencarian jurnal, sehingga akan bisa mempermudah penentuan jurnal atau artikel yang digunakan.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Healing (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut ini : (Nursalam & Nurs (Hons), 2020)

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Intensitas Nyeri	Kualitas Tidur	Post Operasi Laparotomi
Pain Intensity	Sleep Quality	Laparotomy
OR		
Pain		Post Surgery
		Post Abdominal Surgery

- Keyword dalam penelitian ini adalah :
(Pain Intensity OR Pain) AND (Sleep Quality) AND (Laparotomy OR Post Surgery OR Post Abdominal Surgery).
- Keyboard dalam bahasa Indonesia :
Intensitas Nyeri, Kualitas Tidur, dan Post Operasi Laparotomi.

3.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Dalam pengambilan sampel ini, Menurut Nursalam (2020) Strategi yang digunakan peneliti untuk mencari jurnal dan menetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah menggunakan PICOT framework yang terdiri dari :

- P = Problem/ Populasi/ Pasien yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti.
- I/E = Intervensi/ Implementasi/ Exposure yaitu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti.
- C = Comparator/ Control/ Intervensi Pembanding yaitu penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.

- O = Outcome/ Hasil yang diperoleh dari studi terdahulu sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
- T = Time yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Tabel 3.2 Format PICOT dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Pasien post operasi laparotomi	Pasien selain post operasi laparotomi
<i>Intervention</i>	Wawancara dan lembar observasi	Tidak ada
<i>Comparator</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcomes</i>	Adanya hubungan intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi	Tidak adanya hubungan intensitas nyeri dengan kualitas tidur pada pasien post operasi laparotomi
<i>Time</i>	Jurnal yang terbit pada tahun 2010-2020	Jurnal yang terbit dibawah tahun 2010
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Setiadi (2013), Variable merupakan karakteristik yang diamati dan mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya.

3.5.1 Variabel Bebas/*Independent Variable*

Menurut Nursalam (2017) Variabel bebas adalah variable yang menentukan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas nyeri.

3.5.2 Variabel Terikat/*Dependent Variable*

Menurut Nursalam (2017) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kualitas tidur.

3.6 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.6.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil dari penelusuran *database* penyedia jurnal internasional *PubMed*, *Proquest*, dan *Scient Direct* serta jurnal nasional melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan *MeSH* telah didapatkan 31 jurnal nasional pada google scholar dan muncul 52 temuan untuk jurnal internasional pada situs *PubMed*, *Scient Direct*, dan *Proquest* yang kemudian dipersempit dengan dispesifikan dalam 10 tahun terakhir dan didapatkan 62 temuan. Setiap temuan tersebut telah mengikuti PICOT dimana setiap temuan terdapat P = problem/ pasien / populasi , I/E = implementasi/ intervensi/ exposure , C = control/ intervensi pembanding , O = hasil , dan T = time, kemudian peneliti melakukan skrining berdasarkan judul (n=62), abstrak (n=24) dan full text (n=10) sesuai dengan topik yang sudah ditentukan, sehingga *assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh sebanyak 10 jurnal akhir yang akan digunakan dalam literature review dan itu terdiri dari 5 jurnal internasional serta 5 jurnal nasional.

3.6.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi menggunakan checklist daftar penilaian dengan berdasarkan *The Joanna Briggs*

Institute (JBI) Critical Appraisal dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'Cant't tell'dan 'No', dan dalam setiap kriterianya dengan skor 'Yes' diberi skor satu poin dan nilai lainnya adalah nol, kemudian setiap skor studi dihitung dan dijumlahkan. *Critical Appraisal* digunakan untuk menilai studi yang telah memenuhi syarat dan dilakukan oleh peneliti. Apabila skor dalam penelitian tersebut mencapai 50% memenuhi kriteria *Critical Appraisal*, maka studi tersebut dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti juga dapat mengecualikan studi yang kualitasnya rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan (Nursalam, 2020).

Menurut Nursalam (2020) Resiko bias dalam *literature review* ini menggunakan assessment pada metode penelitian di masing-masing studi yang terdiri dari :

- 1) Teori : Teori dalam penelitian yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitasnya kurang
- 2) Desain : Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, Sampel, Sampling Penelitian, dan Besar Sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : Variabel kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya

- 5) Instrumen : Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas spesivikasi,dan validitas-reabilitas
- 6) Analisis Data : Analisis data yang tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

3.7 Penyajian Data

Menurut Setiadi (2013), Data statistik perlu disajikan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca dalam memahami data (Setiawan & Prasetyo, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa :

3.7.1 Narasi

Data dibuat dalam bentuk narasi dan dimulai dari proses pengambilan data sampai pada kesimpulan.

3.7.2 Tabel

Data disajikan dalam bentuk tabel yang disusun ke dalam bentuk baris dan kolom untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Proses ini merupakan suatu penyederhanaan data yang disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan mudah diimplementasikan (Nursalam, 2017).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mencari kesamaan ataupun perbedaan terhadap isi jurnal yang sesuai dengan topik permasalahan serta yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kemudian dikumpulkan serta dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, Negara penelitian, judul penelitian, metode, serta ringkasan hasil. Dan ringkasan hasil tersebut dibuat ke dalam table dan diurutkan sesuai abjad dan tahun terbit jurnal.